

**Jakarta** -- Kebakaran melanda dua warung sembako di Jalan Cipayung, Jakarta Timur, sekitar pukul 04.30 WIB, Jumat (9/8).

Akibat kejadian itu tiga orang tewas lantaran terjebak di dalam bangunan. Ketiga korban itu yakni berinisial S, W, dan D.

"Meninggal dunia (terjebak) di dalam kamar mandi," kata Kapolsek Cipayung Kopol Rasyid saat dikonfirmasi wartawan.

Menurut Rasyid, ketiga korban mengalami luka bakar yang cukup parah. Bahkan, pihak kepolisian belum bisa mendapatkan sidik jari korban akibat luka bakar yang diderita.

Ketiga korban kemudian dibawa ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, untuk dilakukan autopsi.

"Kita arahkan ke RS Polri untuk autopsi karena sidik jari sudah tidak bisa, kan. Nah, nanti tergantung pihak RS Polri apakah autopsi atau apa," ujarnya.

Rasyid menjelaskan peristiwa kebakaran itu pertama kali diketahui oleh warga sekitar yang sedang salat subuh. Saat itu, warga melihat si jago merah telah membakar bangunan warung sembako itu.

Sebanyak 15 unit mobil pemadam kebakaran kemudian diterjunkan untuk memadamkan kobaran api.

"Kurang lebih hampir dua jam dari kejadian, karena itu pinggir jalan jadi mobil pemadam leluasa untuk memadamkan," tutur Rasyid.

Lebih lanjut, Rasyid menyampaikan pihaknya masih mendalami penyebab kebakaran tersebut. Pihaknya melakukan olah TKP dan memeriksa sejumlah saksi yang mengetahui peristiwa tersebut.

"Kami telah melakukan olah TKP dan hingga kini masih menyelidiki penyebab kebakaran," kata Rasyid.